

TRUST PADA REMAJA TERHADAP BUDAYA TITI (TATO MENTAWAI) DI MENTAWAI

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode fenomenologi. Penemuan ini menggunakan metode wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data dan analisis tematik untuk menganalisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi suatu proses bagaimana *trust* pada remaja terhadap budaya *titi* (tato Mentawai). *Trust* adalah suatu keadaan psikologis yang terdiri dari niat untuk menerima kerentanan berdasarkan harapan positif mengenai niat atau perilaku orang lain tanpa kemampuan untuk memantau atau mengontrol pihak lain.. *Trust* terdiri dari lima aspek, yaitu *keterbukaan, berbagi, penerimaan, dukungan, niat*. Penelitian ini menggunakan dua remaja yang memakai *titi* di Mentawai. Berdasarkan penelitian ini, dapat diketahui bahwa ditemukan *trust* pada kedua subjek, sebagai remaja yang memakai *titi* di Mentawai, kedua subjek beranggapan jika *titi* bukanlah hal yang mengerikan namun sebuah budaya yang mengandung sejarah dan filosofi sehingga memakai serta membagi informasi, ide-ide, pemikiran, perasaan yang berkaitan dengan *titi* (*openness*). Kedua subjek juga berbagi informasi tentang budaya *titi* (tato mentawai) yang mereka gunakan kepada remaja lainnya (*sharing*). Meskipun kedua subjek memakai *titi* dan juga melakukan komunikasi terhadap orang lain dan menghargai pendapat mereka tentang suatu hal yang sedang dibicarakan. Kedua subjek mempunyai hubungan dengan orang lain yang mengetahui kemampuannya dan percaya bahwa mereka memiliki kapabilitas yang dibutuhkan dalam memakai *titi* (*support*). Dengan memakai *titi*, kedua subjek memiliki pengharapan bahwa seseorang dapat bekerja sama dengan orang lain dan juga dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan untuk menjaga dan melestarikan budaya *titi* (*niat*).

Kata Kunci : *Trust, Titi* (Tato Mentawai), Remaja.

TRUST ON ADOLESCENTS TO THE CULTURE OF TITI (TATO MENTAWAI) IN MENTAWAI

ABSTRACT

This research is a qualitative research with a phenomenological method. This discovery uses interview and observation methods to collect data and thematic analysis to analyze data. This study aims to explore a process of how adolescents trust in titi culture (Mentawai tattoos). Trust is a psychological condition consisting of the intention to accept vulnerability based on positive expectations about the intentions or behavior of others without the ability to monitor or control other parties. Trust consists of five aspects, namely openness, sharing, acceptance, support, intention. This study used two teenagers who wore titi in Mentawai. Based on this research, it can be seen that trust was found in both subjects, as adolescents wearing titi in Mentawai, both subjects thought that titi was not a terrible thing but a culture that contained history and philosophy so that it used and shared information, ideas, thoughts, feelings related to titi (openness). The two subjects also shared information about the titi culture (mentawai tattoos) they used with other teenagers (sharing). Although both subjects wear titi and also communicate with others and respect their opinion about something that is being discussed. Both subjects have relationships with other people who know their abilities and believe that they have the capabilities needed to use titi (support). By using titi, the two subjects have the expectation that someone can cooperate with others and can also work together to achieve the goal of maintaining and preserving the culture of titi (intention).

Keywords: Trust, Titi (Mentawai Tattoo), Youth.